

INVESTRA USD BALANCED FUND

Semua data menunjukkan posisi per 30 Agustus 2013

Tujuan Investasi

Mencapai kenaikan nilai kapital dan memberikan pendapatan dalam jangka panjang dengan melakukan investasi portofolio secara berimbang dalam efek bersifat ekuitas dan efek bersifat utang yang diperdagangkan di bursa efek baik di dalam maupun luar negeri dan/atau instrumen pasar uang dalam negeri dalam denominasi Dollar Amerika Serikat.

Informasi Dana

Tanggal Peluncuran : 05 Juli 2013
 Manajer Investasi : PT First State Investments Indonesia
 Mata Uang : Dolar Amerika Serikat
 Harga Unit : USD 0.9140

5 Besar Efek Dalam Portofolio

Nama	Sektor	Alokasi (%)
Perusahaan Penerbit SBSN	Obligasi Pemerintah-Fix	5.3%
Telkom Indonesia	Telekomunikasi	5.2%
Perusahaan Penerbit SBSN	Obligasi Pemerintah-Fix	5.0%
Unilever	Konsumer	5.0%
Indonesia (Rep Of)	Obligasi Pemerintah-Fix	4.2%

Sumber: PT First State Investments Indonesia

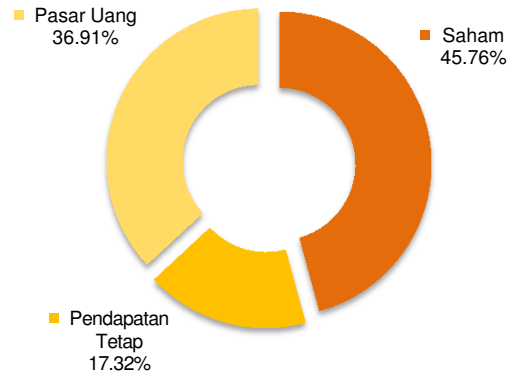
Kebijakan Investasi

Jenis Instrumen	Minimal	Maksimal
Saham	25%	75%
Pendapatan Tetap	25%	75%
Pasar Uang	25%	75%

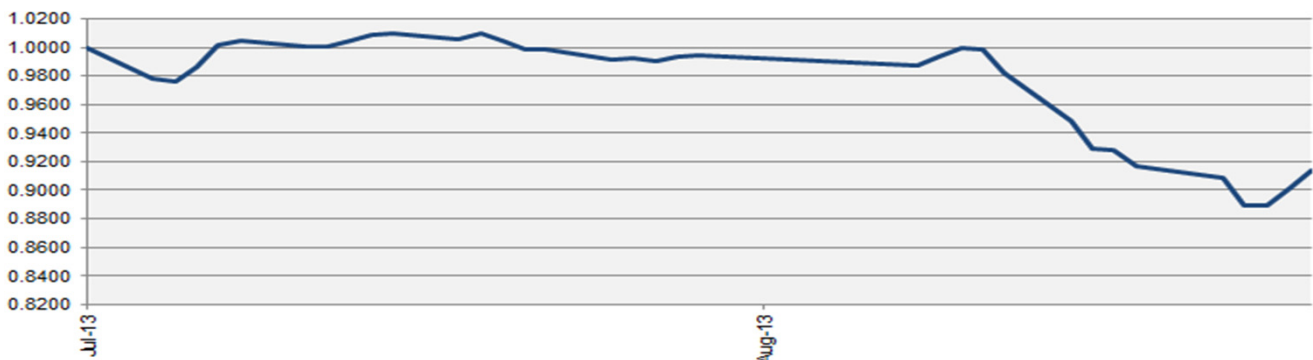
* Dana dimungkinkan untuk ditempatkan pada efek luar negeri sesuai peraturan

Rincian Portofolio

Alokasi Aset



Kinerja Dana



Kinerja Harga Unit

1 Bulan Terakhir	1 Tahun Terakhir	Sejak Peluncuran
-7.69%	NA	-8.60%

- Pasar terkoreksi kembali di tengah kekhawatiran baru atas rencana Fed untuk mengurangi QE3. Meski demikian, pengurangan ini harus dipandang sebagai pertanda baik bahwa ekonomi AS telah pulih.
- Meski data makroekonomi akhir-akhir ini tercatat lemah, kami memperkirakan perbaikan di masa mendatang. Defisit neraca perdagangan diperkirakan menurun dalam beberapa bulan ke depan ditengarai pelemahan mata uang, serta harga BBM dan tingkat suku bunga yang lebih tinggi. Kami juga memperkirakan inflasi akan stabil seiring dengan turunnya harga bahan pangan mentah yang akan menjaga inflasi tetap rendah selama 2 bulan ke depan.
- Pemerintah telah mengumumkan langkah-langkah kebijakan fiskal guna mengatasi defisit transaksi berjalan, menjaga pertumbuhan ekonomi, menstabilkan inflasi dan mendorong investasi. Bank Indonesia juga mengumumkan kebijakan yang bertujuan untuk secara efektif mendorong penyediaan valuta asing serta perluasan pasar finansial. Dengan demikian kami memperkirakan tekanan jual atas rupiah akan mereda dan indikasi tingginya kepemilikan kas di kalangan investor lokal akan memberikan dasar yang kuat bagi pemulihan pasar.
- Portofolio membeli saham-saham berkapitalisasi besar yang telah mengalami koreksi harga cukup dalam.
- Pemilihan saham juga akan dilakukan di sektor infrastruktur, telekomunikasi dan semen.

Disclaimer:

INVESTRA adalah produk unit-link yang ditawarkan oleh PT. Commonwealth Life. Informasi ini disiapkan dan digunakan sebagai keterangan saja. Investor harus menyadari bahwa investasi di Unit Link adalah berkaitan dengan mekanisme pasar yang memungkinkan terjadinya risiko keuangan. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu dan prediksi masa depan tidak merupakan jaminan untuk kinerja masa depan. PT. Commonwealth Life tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.